

I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Tanaman jeruk (*Citrus* sp.) tumbuh baik di daerah tropis dan daerah subtropis. Pada umumnya jeruk dapat beradaptasi dengan baik di daerah tropis pada ketinggian 900-1200 meter di atas permukaan laut dan udara senantiasa lembab, serta mempunyai persyaratan air tertentu (Rukmana 2005). Komposisi buah jeruk terdiri dari bermacam-macam, diantaranya air 70-92% (tergantung kualitas buah), gula, asam organik, asam amino, vitamin, zat warna, mineral. Kandungan asam sitrat pada waktu cukup muda, tetapi setelah buah masak semakin berkurang sampai dua pertiga bagian (Pracaya 2000).

Buah jeruk dapat dikonsumsi langsung sebagai buah segar atau juice dan dapat pula diolah menjadi sirup. Buah jeruk merupakan sumber vitamin C yang berguna untuk kesehatan manusia. Kandungan vitamin C sangat beragam antar varietas, berkisar antara 27-49 mg/100 g daging buah. Makin tua buah jeruk, biasanya makin berkurang kandungan vitamin C-nya, tetapi semakin manis rasanya. Varietas jeruk sangat banyak, masing-masing jenis mempunyai karakteristik yang berbeda. Vitamin C terdapat dalam sari buah, daging dan kulit, terutamanya pada lapisan terluar kulit buah. Daging buah jeruk memiliki kandungan vitamin C yang tinggi yang mampu menambah daya tahan tubuh. Selain daging jeruk, khasiat dan manfaat buah jeruk juga banyak terkandung pada kulit jeruk. Kandungan kulit jeruk memiliki manfaat diantaranya mulai dari penghalus kulit hingga obat anti nyamuk.

Penyiraman, pemangkasan, pemupukan dan penjarangan buah tanaman jeruk (*Citrus* sp.) perlu dilakukan guna menjaga kestabilan produksi jeruk nasional untuk mengimbangi permintaan dan penawaran konsumen (Joesoef 1993). Penyiraman pada tanaman jeruk bertujuan agar tanaman dapat menghasilkan bunga dan buah yang banyak dan baik kualitasnya. Pemangkasan diperlukan untuk mengurangi kelembaban yang dapat menurunkan risiko serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman). Pemupukan organik maupun pupuk anorganik sangat diperlukan tanaman jeruk untuk kelangsungan hidup, misalnya pupuk N sangat berguna untuk meningkatkan produksi buah. Penggunaan pupuk P berfungsi memperbesar ukuran buah, sedangkan penggunaan pupuk K berperan dalam pembentukan asam sitrat

dan vitamin C pada tanaman jeruk. Penjarangan buah perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas mutu buah jeruk.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari Praktik Kerja Lapang (PKL) ini yaitu :

- a. Memperluas wawasan mahasiswa pada lingkungan dunia kerja.
- b. Belajar menerapkan ilmu yang didapat dari bangku kuliah dengan kenyataan kondisi lapang yang sebenarnya.
- c. Praktik kerja mengenai pemeliharaan tanaman jeruk yang meliputi pemangkasan, pengairan, pemupukan dan penjarangan buah di PT. Kusuma Dinasasri Wisatajaya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari Praktik Kerja Lapang (PKL) ini yaitu :

- a. Mahasiswa diharapkan mengetahui varietas jeruk yang terdapat di PT. Kusuma Dinasasri Wisatajaya .
- b. Mahasiswa diharapkan mampu mengetahui teknik penyiraman, pemangkasan, penjarangan buah dan pemupukan di PT. Kusuma Dinasasri Wisatajaya.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Memperoleh informasi yang tidak didapat selama di bangku perkuliahan.
- b. Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh.
- c. Memperoleh pengalaman dan meningkatkan keterampilan kerja.

1.3.2 Manfaat Bagi Universitas

- a. Terjadinya kerjasama yang baik antara Universitas dan PT. Kusuma Dinasasri Wisatajaya
- b. Universitas dapat meningkatkan kualitas lulusan melalui pengalaman kerja magang.

1.3.3 Manfaat Bagi Institusi

- a. Adanya kerjasama antara dunia pendidik dengan dunia industri atau perusahaan, sehingga perusahaan lebih dikenal oleh kalangan akademis.
- b. Adanya kritik yang membangun bagi perusahaan yang diberikan oleh mahasiswa yang melakukan praktik kerja lapang.